



**TELAAH KRITIS FL STUDIO DALAM PERSPEKTIF AUTENTISITAS
MENURUT HEIDEGGER**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

Oleh

BENEDIKTUS LABA WITIN

NPM: 19.75.6533

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2023

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

- 1, Nama : Benediktus Laba Witin
2. NPM : 19. 75. 6533
3. Judul : Telaah Kritis FL Studio dalam Perspektif Autentisitas Menurut Heidegger



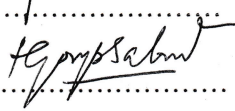
4. Pembimbing :

1. Dr. Felix Baghi

(Penanggung Jawab)

2. Kanisius Bhila, Drs., M. Pd.

3. Gregorius Sabon Kai Luli, Drs., Lic.



.....

.....

.....

5. Tanggal diterima: 05 Maret 2022

6. Mengesahkan :

7. Mengetahui

Wakil Rektor 1


Dr. Yosef Keladu

Rektor IFTK Ledalero



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada

Jumad, 23 Juni 2023

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO



Rektor,

CSKCI

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Dr. Felix Baghi

[Signature]
:

2. Kanisius Bhila, Drs., M. Pd.

[Signature]
:

3. Gregorius Sabon Kai Luli, Drs., Lic

[Signature]
:

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Benediktus Laba Witin

NPM : 19.75.6533

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka,

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 10 Juni 2023

Yang menyatakan



Benediktus Laba Witin

**LEMBARAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Benediktus Laba Witin

NPM : 19.75.6533

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas skripsi saya yang berjudul: *Telaah Kritis FL Studio dalam Perspektif Autentisitas Menurut Heidegger*. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 10 Juni 2023

Yang menyatakan



Benediktus Laba Witin

KATA PENGANTAR

Adalah suatu keniscayaan bahwa manusia menciptakan teknologi untuk memudahkan pekerjaan dan hidupnya. Perkembangan masif teknologi menandakan tingkat kecerdasan manusia sekaligus ambisi manusia untuk menguasai kehidupan sepenuhnya. Bahkan, kini teknologi mampu mengganti manusia dalam melakukan pekerjaannya. Istilah *robotisasi* tentu tidak asing lagi pada hari-hari ini.

Dalam perkembangan masif ini, kita tentu tidak dapat memungkiri bahwa teknologi membawa dampak ambivalen. Di satu pihak, teknologi membantu memudahkan pekerjaan manusia. Namun di pihak lain, teknologi justru mereduksi nilai kemanusiaan itu sendiri. Manusia tidak lagi bekerja. Manusia menjadi makhluk serba instan. Dengan sekali klik, semua langsung jadi sesuai keinginan. Manusia menjadi makhluk *browsing*, *searching* dan *googling* yang membentuk dunia sendiri dan merasa nyaman di sana. Dunia itu tentu berciri individualistis dan egoistis. Dunia itu menutup mata manusia terhadap perjuangan kemanusiaan secara global. Sosialitas menjadi nilai hidup yang kian hari kian meredup. Mungkin hampir tamat.

Salah satu fakta merebaknya kemajuan teknologi dalam semua lini kehidupan manusia adalah penggunaan FL Studio. FL Studio merupakan sebuah *software* audio untuk menciptakan dan memproduksi musik. FL Studio berkembang dari bentuk yang paling sederhana sampai tahap yang canggih seperti yang kita kenal sekarang ini. Sekarang FL Studio bahkan bisa membantu orang untuk menciptakan musik instrumen tanpa memainkan alat musik aslinya. Banyak orang kemudian mendapat label musisi berkat musik instrumen yang mereka ciptakan. Mereka menjadi terkenal sebagai musisi padahal mereka tidak dapat memainkan alat musik aslinya. Hal inilah yang menjadi kegelisahan penulis dan membuat penulis merasa terpanggil untuk menulis karya ilmiah ini. Pertanyaan yang kiranya menggugat ialah apa yang hendak kita banggakan dengan kerja manipulatif demikian?

Dalam kerangka pemikiran autentisitas Heidegger, penulis mencoba membuat sebuah analisa kritis terhadap sistem kerja FL Studio secara khusus sistem kerja yang

membuat orang dapat menciptakan dan memproduksi musik instrumen tanpa memainkan alat musik aslinya. Hasil telaah kritis penulis memvalidasi keinatentisitasan orang ketika menciptakan dan memproduksi musik dengan FL Studio. Keinautentisitasan dibuktikan dengan dua faktor yakni orang menjadi terkenal sebagai musisi karena musik instrumen yang mereka hasilkan padahal mereka tidak memainkan alat musik aslinya dan mereka juga bekerja atas desakan pasar; bukan atas kehendak sendiri. Dengan karya tulis ini, visi terjauh ialah semestinya dalam setiap kerja apapun, termasuk kerja musik, nilai autentisitas harus selalu dijunjung tinggi. Sebab dengannya sesungguhnya kita akan lebih merasa menjadi manusia.

Hasil telaah penulis telah penulis finalkan dan kini hadir di tangan anda; siapa saja yang membaca tulisan ini. Sungguh, bagi penulis, kerja menulis bukanlah kerja yang mudah. Teks-teks asli sebagai rujukan pertama dan utama yang sulit dialihbahasakan, basis argumentasi yang sulit diterjemahkan ke dalam pernyataan-pernyataan, ide-ide yang kadang tidak sampai pada titik temu yang logis, redaksi-redaksi kalimat yang tidak jarang membingungkan dan masih banyak kesulitan lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu ialah panggilan yang nikmat dan harus disyukuri. Oleh karena itu, pada tempat pertama penulis mengucapkan syukur kepada Tuhan Mahaseni yang membimbing dan memberkati penulis selama proses pengerjaan skripsi ini. Terimakasih kepada lembaga pendidikan IFTK Ledalero yang telah memberi ruang yang baik dan berkualitas bagi penulis untuk belajar filsafat selama empat tahun sekaligus untuk menulis skripsi ini. Secara khusus, penulis mengucapkan limpah terimakasih kepada Pater Dr. Felix Baghi, SVD yang telah bersedia membimbing, mendampingi, mengarahkan dan membantu penulis selama proses pengerjaan skripsi ini. Terimakasih juga kepada Pater Kanisius Bhila, Drs., M. Pd, SVD yang telah menguji dan memberi banyak catatan kritis demi perbaikan, kelayakan dan kematangan skripsi ini.

Terimakasih berlimpah kepada Bapa Alfonsius Lidin Witin, untuk cinta dan perhatian yang tidak pernah lelah. Kepada Mama Anastasya Buti Keraf dan Mama Maria Krovan Keraf, untuk doa-doa dari surga. Terimakasih juga kepada semua sanak

Terimakasih berlimpah kepada Bapa Alfonsius Lidin Witin, untuk cinta dan perhatian yang tidak pernah lelah. Kepada Mama Anastasya Buti Keraf dan Mama Maria Krovan Keraf, untuk doa-doa dari surga. Terimakasih juga kepada semua sanak keluarga yang tidak dapat penulis sebutkan semuanya. Pertemuan dan kebersamaan atas dasar persaudaraan memungkinkan ruang diskusi yang baik dan sehat. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada teman-teman angkatan 50 STFK Ledalero, angkatan 82 Ledalero dan teman-teman kos Abdi – Wairpelit untuk segala kebersamaan dan dukungan. Terimakasih khusus kepada Dolvina Epifania, untuk diskusi-diskusi ringan dan motivasi-motivasi yang sungguh berarti. Semua kebaikan anda sekalian merupakan berkat teramat besar bagi penulis.

Pada akhirnya, penulis sungguh menyadari keterbatasan skripsi ini. Masih banyak hal yang kurang dielaborasi oleh penulis sendiri. Penulis belum memberikan sebuah kajian yang memadai mengenai pemikiran Heidegger pada umumnya dan konsep autentisitas pada khususnya dalam hubungannya dengan FL Studio. Untuk segala keterbatasan ini, penulis memohon maaf sebesar-besarnya. Semoga skripsi ini mampu membuka ruang-ruang diskusi lebih lanjut, ruang-ruang menulis lebih lanjut dan terutama menggerakkan siapa saja agar selalu memperjuangkan autentisitas dalam semua jenis kerja dalam kehidupan ini.

Ledalero, 10 Juni 2023



Penulis

ABSTRAK

Benediktus Laba Witin, 19.75.6533. **Telaah Kritis FL Studio dalam Perspektif Autentisitas menurut Heidegger**. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Ilmu Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menganalisa fenomena musik FL Studio dan sistem kerjanya yang dapat membantu orang menciptakan musik instrumen tanpa memainkan alat musik aslinya; (2) menginterpretasi pandangan Heidegger tentang autentisitas dan inautentisitas; (3) menjelaskan dampak perkembangan masif teknologi dalam bidang musik; (4) menelaah secara kritis sistem kerja FL Studio dari perspektif autentisitas menurut Heidegger; dan (5) mempertimbangkan secara praktis situasi inautentik.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analitis-deskriptif kualitatif (kepuustakaan). Penulis membaca buku-buku tentang FL Studio. Penulis juga membaca teks-teks Heidegger, menafsir teks-teks tersebut dan menganalisisnya secara kritis-ilmiah dalam hubungannya dengan FL Studio. Selain itu, penulis mengkaji berbagai buku, jurnal, kamus, skripsi dan artikel-artikel yang berkaitan dengan teknologi FL Studio serta pandangan Heidegger tentang autentisitas dan inautentisitas. Sumber-sumber data tersebut ditemukan di perpustakaan dan juga diunduh dari internet.

Dari penelitian ini, penulis akhirnya menemukan hal-hal penting sebagai berikut. Pertama, adanya fenomena perkembangan yang pesat dari teknologi FL Studio. Kedua, pengaruh FL Studio terhadap para praktisi yang menciptakan musik tanpa bermain alat musik. Ketiga, realitas jati diri manusia yang autentik dan inautentik dalam hubungannya dengan FL Studio. Keempat, musisi yang inautentik. Kelima, peranan imajinasi kreatif, *Angst* dan otoritas diri untuk mengatasi inautentisitas.

Kata kunci: FL Studio, Autentisitas, Inautentisitas, Heidegger.

ABSTRACT

Benediktus Laba Witin, 19.75.6533. **A Critical Examination of FL Studio in the Perspective of Authenticity according to Heidegger**. Thesis. Undergraduate Program, Philosophy Science Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. 2023.

This research aims to (1) analyze the musical phenomenon of FL Studio and its working system that can help people create instrumental music without playing the original musical instrument; (2) interpret Heidegger's views on authenticity and inauthenticity; (3) explain the impact of the massive development of technology in the field of music; (4) critically examine the FL Studio working system from the perspective of authenticity according to Heidegger; and (5) practically consider the inauthentic situation.

This research was conducted using a qualitative analytical-descriptive method (literature). The author reads books about FL Studio. The author also reads Heidegger's texts, interpreted the texts and analyzed them critically-scientifically in relation to FL Studio. In addition, the author studied various books, journals, dictionaries, theses and articles related to FL Studio technology and Heidegger's views on authenticity and inauthenticity. These data sources were found in the library and also downloaded from the internet.

From this research, the author finally found the following important ideas. First, the phenomenon of the rapid development of FL Studio technology. Second, the influence of FL Studio on practitioners who create music without playing musical instruments. Third, the reality of authentic and inauthentic human identity in relation to FL Studio. Fourth, the inauthentic musician. Fifth, the role of creative imagination, *Angst* and self-authority to overcome inauthenticity.

Keywords: FL Studio, Authenticity, Inauthenticity, Heidegger.

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL	ii
LEMBARAN PENGESAHAN	iii
LEMBARAN PERNYATAAN ORISINAL	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penulisan.....	11
1.4 Metode Penulisan.....	11
1.5 Kajian Pustaka	11
1.6 Sistematika Penulisan.....	15
BAB II FL STUDIO	17
2.1 Sejarah Awal Perkembangan Musik	17
2.2. Apa Itu FL Studio?.....	19
2.3. Sejarah FL Studio.....	22
2.4. Penginstalan dan Peralatan Pendukung FL Studio	29
2.5. Menu-Menu Pokok FL Studio	33
2.6. Membuat Musik Tanpa Alat Musik	34
2.6.1. Drum (Perkusi).....	36
2.6.2. Bass	37
2.6.3. Piano	38
2.6.4. <i>Gitar Lead</i>	38
2.6.5. <i>Gitar Rhythm</i>	39
BAB III AUTENTISITAS MENURUT HEIDEGGER	41
3.1 Hidup dan Karya-Karya Heidegger	41
3.2 Persoalan Ontologi Fundamental Sebagai Titik Awal	48
3.3 Kekhasan Heidegger	51
3.4 Autentisitas Menurut Heidegger	52
3.4.1 <i>Sein</i> : Ada.....	52
3.4.2 <i>Dasein</i> : Ada di dalam Dunia.....	56
3.4.3 Keterlemparan dan Kejatuhan	59
3.4.4 Autentisitas dan Inautentisitas	61

BAB IV TELAAH KRITIS FL STUDIO DALAM PERSPEKTIF AUTENTISITAS HEIDEGGER	68
4.1. Musisi Ideal	68
4.2. Telaah Kritis Fl Studio Dalam Perspektif Autentisitas Heidegger	71
4.2.1 Menjadi Musisi Tanpa Main Alat Musik	71
4.2.2. Desakan Pasar	73
4.2.2.1. Revolusi Industri dan Konsekuensi Logis	74
4.2.2.2. Algoritma Kurasi dan Polarisasi Sosial	76
4.2.2.3 <i>Netizen</i> dan Trending.....	79
4.2.2.4 Produk Matematis dan Kalkulatif	82
4.2.2.5 Kualitas Maya dan Kualitas Riil	84
4.2.3 Musisi Inautentik.....	85
4. 3 Menghadapi Inautentisitas	88
4.3.1 Bermusik dengan Imajinasi Kreatif	89
4.3.2 Bermusik dengan Menghidupi <i>Angst</i>	90
4.3.3 Bermusik dengan Mempertahankan Otoritas Diri	92
BAB V PENUTUP	95
5.1 Kesimpulan.....	95
5.2 Rekomendasi.....	97
5.2.1 Telaah Kritis FL Studio	97
5.2.2 Studi atas Konsep Autentisitas	97
5.2.3 Implikasi Praktis Menghadapi Inautentisitas	98
DAFTAR PUSTAKA.....	99